

PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA HADITS PENDEK DALAM MENINGKATKAN BUDI PEKERTI ANAK USIA DINI

Hana Sarifah¹

¹TK Muslimat NU Diponegoro 129 Randegan

sarifahhana0@gmail.com

Abstract

Children's interactions within the family and community cannot be limited. Early childhood in a family environment socializes with parents and other family members because at this age children easily imitate those in their environment. When children play with older friends, they will get used to copying what other friends do. Descriptive qualitative research is one type of research that is included in the type of qualitative research. Descriptive research is a research strategy in which the researcher investigates events and phenomena in the lives of individuals and asks a person or group of individuals to tell about their lives (Rusandi, 2021). The aim of this research is to present a complete picture of an event or is intended to exposing and clarifying a phenomenon that occurs. The subject of this research is the habituation program for reading short hadiths in improving character at the Muslimat NU Diponegoro 129 Randegan Kindergarten. Habits in learning can shape the character of young children. With early childhood habituation, it is very effectively applied in the foundation phase. Habit is the process of forming attitudes and behavior that are relatively permanent and automatic through a repeated learning process. This is because the foundation phase has a strong memory record and an immature personality condition, so they are easily formed and regulated by the various habits they carry out every day. That is why habituation is an effective way to optimize the development of religion and character in early childhood. In this habituation, moral values are instilled that are in accordance with the child's religious teachings (Wiyani, 2014). The aim of getting into the habit of reading short hadiths makes it easier for children to memorize and understand the meaning of the hadiths they read and without realizing it, children behave in accordance with the hadiths they read and improve the child's character.

Keywords : Habituation Program; Reading Short Hadith; Character; Early childhood

Abstrak : Pergaulan anak di lingkungan keluarga dan masyarakat tidak bisa dibatasi. Anak usia dini pada lingkungan keluarga bergaul dengan orang tua dan anggota keluarga lain karena usia anak mudah meniru di lingkungannya. Anak saat bermain dengan teman yang lebih dewasa akan terbiasa mencontoh apa yang teman lain kerjakan. Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian Dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau

dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Subjek penelitian ini tentang program pembiasaan membaca hadist pendek dalam meningkatkan budi pekerti di TK Muslimat NU Diponegoro 129 Randegan. Pembiasaan dalam pembelajaran dapat membentuk karakter anak usia dini. Dengan pembiasaan anak-anak usia dini sangat efektif diterapkan di fase fondasi. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Hal ini karena pada fase fondasi memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah dibentuk dan diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Itulah sebabnya pembiasaan menjadi cara yang efektif dalam mengoptimalkan perkembangan agama dan budi pekerti pada anak usia dini. Pada pembiasaan tersebut ditanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran agama anak. Tujuan dengan pembiasaan membaca hadist pendek mempermudah anak untuk menghafal dan memahami makna hadis yang dibaca dan tanpa disadari anak melakukan perilaku sesuai dengan hadist yang dibaca dan meningkatkan budi pekerti anak..

Kata Kunci : Program Pembiasaan; Membaca Hadist Pendek; Budi Pekerti; Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pergaulan anak di lingkungan keluarga dan masyarakat tidak bisa dibatasi. Anak usia dini pada lingkungan keluarga bergaul dengan orang tua dan anggota keluarga lain karena usia anak mudah meniru di lingkungannya. Anak saat bermain dengan teman yang lebih dewasa akan terbiasa mencontoh apa yang teman lain kerjakan.

Pendidikan mempunyai peran utama dalam pembentukan budi pekerti anak usia dini. Pendidikan bukan sekedar pembelajaran ataupun pengajaran di dalam kelas. Atau pendidikan itu bukan hanya *transfer of knowledge* dari guru ke siswa. Akan tetapi pendidikan itu lebih utama kepada pembentukan budi pekerti anak. Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan diarahkan kepada pembentukan sikap, pengembangan pengetahuan, kecakapan keterampilan (Indonesia, 2003).

Pembiasaan dalam pembelajaran dapat membentuk karakter anak usia dini. Dengan pembiasaan anak-anak usia dini sangat efektif diterapkan di fase fondasi. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Hal ini karena pada fase fondasi memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah dibentuk dan diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Itulah sebabnya pembiasaan menjadi cara yang efektif dalam mengoptimalkan perkembangan agama dan budi pekerti pada anak usia dini. Pada pembiasaan tersebut ditanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran agama anak, (Wiyani, 2014).

Dalam pembentukan budi pekerti anak usia dini melalui pembiasaan. Pembiasaan yang sesuai dengan tuntunan agama Islam. Disini keluarga sangat penting dalam pembiasaan

terutama seorang ayah dan ibu karena orang tua bertanggung jawab terhadap budi pekerti anak-anaknya untuk masa depannya, mulai dari fase fondasi sampai jenjang kuliyah.

Allah SWT berfirman: Artinya “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah SWT terhadap apa yang diperintahkan-nya kepada mereka yang selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (QS At-Tahrim:6), (Shihab, 2020). Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan Pendidikan harus bermula dari keluarga dan dari rumah, yang berarti orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Bila dibiasakan dalam kebaikan dan diajarkan maka dia akan tumbuh diatasnya. Orang tua, guru dan pendidikanya akan Bahagia dunia dan akhirat, dan sebaliknya dibiasakan kejelekan maka dia akan sengsara. Berhubungan dengan kepribadian dan akhlak tidak dapat di ajarkan hanya dengan pengetahuan saja tetapi perlu adanya pembiasaan dalam perilaku sehari-hari. Ada perbaikan proses pembelajaran salah satunya upaya yang dilakukan yaitu dengan pembiasaan.

Melalui pembiasaan sejak usia dini diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok social mereka dan sesuai dengan ajaran agama islam, dengan berbekal pengetahuan agama islam, maka seiring dengan bertambahnya usia anak, mereka akan mengetahui bagaimana harus bersikap terhadap tuhan, bersikap antar sesama, dan terhadap lingkungan sekitar (Rohendi,2018).

Tujuan dengan pembiasaan membaca hadist pendek mempermudah anak untuk menghafal dan memahami makna hadis yang dibaca dan tanpa disadari anak melakukan perilaku sesuai dengan hadist yang dibaca dan meningkatkan budi pekerti anak. Karena Ketika ada anak yang berbuat tidak baik, karena sudah biasa membaca hadis tanpa disadari anak-anak langsung membaca hadisnya.

Implementasi metode gerakan untuk menghafal Hadist bagi Anak Usia Dini melalui parenting. (Zulfadhly Mukhtar, 2023) .Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan (Anita Oktaviana, 2022),Hana Sarifah dalam penelitiannya menyatakan bahwa melalui pembiasaan senyum, sapa, dan salam dapat meningkatkan budi pekerti anak usia dini. Hasil penelitian menunjukan bahwa Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 129 Randegan system pembelajaran berbasis islam. Dengan Program Pembiasaan Membaca Hadist Meningkatkan Budipekerti anak dalam fase fondasi dan memberikan dampak positif bagi anak-anak (Sarifah, 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diketahui bahwa Agama merupakan potensi awal untuk mengembangkan rasa keimanan pada diri anak. Dalam agama terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu keyakinan dan tata cara keduanya tidak dapat dipisahkan. Perkembangan moral dan agama sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sopan santun, dan kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan dalam Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting karena secara psikologis anak usia dini lebih banyak meniru perilaku atau sosok figure yang di idolakannya yakni orang tua dan pendidik. Karena dengan pembiasaan pengetahuan atau perbuatan yang diperoleh melalui pembiasaan. Dengan pembiasaan membaca hadis pendek meningkatkan budi pekerti anak untuk fondasi anak dari kecil. Hal tersebut karena setiap pengetahuan atau perbuatan yang diperoleh melalui pembiasaan akan sangat mudah dipahami oleh anak usia dini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian Dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka, (Rusandi, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomenayang terjadi. Subjek penelitian ini tentang program pembiasaan membaca hadist pendek dalam meningkatkan budi pekerti di TK Muslimat NU Diponegoro 129 Randegan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, obeservasi, dan dokumentasi.

Tabel 1 Data dan Sumber Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Program pembiasaan membaca hadits pendek	Kepala dan guru	Wawancara
Pergaulan anak di sekolah	Guru	Wawancara
Pergaulan anak di rumah	Orang Tua	Wawancara
Visi Misi Sekolah	Profil Sekolah	Dokumentasi

Kemudian data dicek kebenarannya melalui teknik triangulasi sumber. Triangulasi adalah Teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, Sugiyono(2017:274). Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1992:20) (Rijali, 2018), pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program Pembiasaan membaca hadist pendek dalam Membentuk Budi Pekerti.

Program pembiasaan membaca hadist pendek merupakan program pembiasaan di TK Muslimat NU Diponegoro 129 Randegan Program ini masuk ke Berakhlak Mulia ada di dokumen KOSP. Merupakan realisasi dari visi TK Muslimat NU Diponegoro 129 Randegan dengan visi Mewujudkan Generasi yang Sehat, Kreatif, Mandiri dan Berakhlakul Karimah(Profil Sekolah, 2023).

2. Pelaksanaan Program pembiasaan membaca hadist dalam Membentuk Budi Pekerti

Rosada dan Sasmanda mengemukakan bahwa “kurangnya peran orang tua melalui kegiatan menghafal hadist dan dalil yang terdapat dalam Al Qur’an menjadi hambatan dalam menanamkan cinta al qur’an dan hadist pada anak usia dini” (Rosada, 2018). Di TK Muslimat Nu Diponegoro 129 Randegan pendidik melalui pembiasaan membaca hadist pendek setiap mau masuk kelas masing-masing, karena kita berdoa Bersama, membaca asmaul khusna Bersama dengan circle time. Dan Ketika mau pulang pendidik juga pembiasaan membaca hadis pendek dan artinya untuk mengena langsung ke anak.

3. Evaluasi Program Pembiasaan membaca hadist dalam Membentuk Budi Pekerti

Jadi kegiatan hasil Pembiasaan membaca hadist pendek dalam membentuk budi pekerti di TK Muslimat NU Diponegoro Sebagian besar mampu mengikuti pembiasaan membaca hadist dan mampu meningkatkan budi pekerti anak-anak. Disini juga teman sebaya, lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi dalam budi pekerti anak. Disini sekolah Kerjasama dengan orang tua murid yang terkadang orang tua murid kurang memahami dengan program sekolah, ini buat evaluasi dari sekolah harus selalu ada kerjasama dengan orang tua dengan baik.

KESIMPULAN

Pembiasaan dalam pembelajaran dapat membentuk karakter anak usia dini. Dengan pembiasaan anak-anak usia dini sangat efektif diterapkan di fase fondasi. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Hal ini karena pada fase fondasi memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah dibentuk dan diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Itulah sebabnya pembiasaan menjadi cara yang efektif dalam mengoptimalkan perkembangan agama dan budi pekerti pada anak usia dini. Pada pembiasaan tersebut ditanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran agama anak, (Wiyani, 2014)

Tujuan dengan pembiasaan membaca hadist pendek mempermudah anak untuk menghafal dan memahami makna hadis yang dibaca dan tanpa disadari anak melakukan perilaku sesuai dengan hadist yang dibaca dan meningkatkan budi pekerti anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Oktaviana, M. E. (2022). Peran Pendidikan dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Obsesi*, 5297-5306.
- Indonesia, P. R. (2003, 11 1). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Diambil kembali dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: www.kemdikbud.ac.id
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Albadharah*.
- Romlah. (2023, Desember 15). Pembiasaan Membaca Hadits Pendek. (H. Sarifah, Pewawancara)
- Rosada, R. S. (2018). *Pembiasaan Cinta Al-qur'an Dan Hadist Pada Anak Usia Dini*.
- Rusandi, M. R. (2021). Merancang penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi.
- Sarifah, H. (2023). Pembiasaan Senyum Sapa Salam dalam Membentuk. *Tawadhu*, 1-10.
- Shihab, M. Q. (2020). *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Umam, Nasrul, (2021). Kajian Hadits Tentang Mendidik Anak Usia Dini Dengan Menunjukkan Kasih Sayang. *Jurnal Warna*. 49-58
- Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Zulfadhly Mukhtar, N. I. (2023). Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadist bagi Anak Usia Dini melalui program parenting. *Jurnal Obsesi*, 2067-2079.